

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian serta manfaat dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Aspek kehidupan yang mendasar dalam perkembangan pembangunan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha seseorang dalam mengembangkan kepribadian, kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan seumur hidup (Aunurrahman, 2013). Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Pembelajaran *e-learning* sebagai alternatif dalam mengatasi permasalahan pendidikan saat ini (Garrison et al., 2011). Kata *e-learning* terdiri dari dua bagian yaitu “e” yang berarti “*electronic*” atau elektronik dan “*learning*” yang berarti “pembelajaran” (Rusman, 2011). Dengan demikian, *e-learning* merupakan jaringan yang digunakan untuk menyimpan, atau memunculkan kembali (Raharja, 2011).

Pembelajaran *e-learning* meningkatkan efisiensi, efektifitas, kualitas, waktu, dan akses pendidikan di semua tingkat pembelajaran (Salmon, 2011). Didukung oleh penelitian Dahiya (2012) yang mengatakan bahwa “*e-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi yang menguntungkan untuk peserta didik agar dapat belajar kapanpun dan dimanapun”. Adapun keuntungan *e-learning* dijelaskan pada penelitian oleh Sianutri (2017) bahwa metode pembelajaran *e-learning* dapat menghemat waktu, mengurangi

biaya, dan melatih mahasiswa menjadi lebih aktif dan kreatif. *MOODLE* berasal dari singkatan *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* (Arsyad, 2011). *Moodle* yaitu *software* paling mudah untuk diterapkan di dunia pendidikan (Djunaidi, 2011). Namun, pengajar dan peserta didik harus memenuhi ketentuan untuk dapat melakukan pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* seperti mengoperasikan komputer, *up load*, *down load*, *browsing*, *searching*, serta kemampuan berbahasa Inggris (Agustina, 2013).

Pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* mengatasi keterbatasan dalam belajar mengajar, sehingga keterbatasan tersebut dapat teratasi dengan dilakukannya pembelajaran kapan dan dimana saja (Emzir, 2011). Satu aspek terpenting dalam keberhasilan pembelajaran adalah tergantung pada sikap pengajar dan peserta didik (Van Raaij & Schepers, 2008). Sikap mahasiswa terhadap tugas belajar dan kondisi mental fisik dapat memengaruhi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Mahasiswa mempunyai peran yang besar dalam pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* sehingga sikap mereka terhadap *e-learning* memiliki dampak secara keseluruhan (Pynoo et al., 2012).

Sikap adalah kesiapan seseorang terhadap beberapa jenis tindakan dan situasi yang tepat, salah satunya kesiapan seseorang pada proses belajar (Djaali, 2011). Sikap mempunyai tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan tingkah laku (Slameto, 2010). Kognitif adalah sesuatu yang dipercaya oleh individu, afektif adalah perasaan yang berhubungan dengan emosional, sedangkan psikomotor adalah perilaku seseorang

terhadap sikap yang sudah dimiliki (Azwar, 2013). Allport (2013) mengatakan bahwa “sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu”, sedangkan disisi lain Azwar (2013) mendefinisikan sikap sebagai afek positif dan negatif terhadap objek psikologis.

Pembelajaran *e-learning* sangat penting dalam dunia keperawatan dimana waktu yang dimiliki oleh mahasiswa keperawatan lebih banyak dilakukan dilahan praktik sehingga waktu untuk melakukan pembelajaran akademik relatif kecil (Nursalam, 2013). Sehingga, diharapkan metode tersebut dapat dijadikan solusi dalam mengikuti pembelajaran akademik, mengerjakan tugas, kuis serta aktif dalam forum diskusi yang telah disediakan (Mason, 2010). Selain itu, melalui pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* diharapkan dapat memunculkan karakter sikap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa artikel penelitian sebelumnya (Furaha. 2012; Tity. 2013; Brett. 2011; Omolola. 2016; Park. 2010; Elahi. 2018; Hermansyah. 2017; Khairunnisa. 2015; Wahyuningsih. 2015; Saba. 2012) menunjukkan bahwa bahwa konsep *e-learning* merujuk pada semua bentuk pengajaran dan pembelajaran melalui teknologi informasi dan teknologi. Pembelajaran *e-learning* membawa dampak positif bagi mahasiswa keperawatan yang tidak mempunyai banyak waktu dalam mengikuti pembelajaran tatap muka karena waktu mereka banyak dilakukan di lahan praktik. Pembelajaran *e-learning* memudahkan mahasiswa keperawatan dalam mengakses materi, membuat tugas, kuis serta aktif dalam forum diskusi.

Salah satu Universitas Kristen swasta di daerah Tangerang, Banten telah menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle*. Sistem tersebut untuk membantu para pendidik dalam membangun sebuah sistem pembelajaran yang dinamis. Universitas tersebut menerapkan pembelajaran menggunakan *moodle* di setiap program studi, salah satunya fakultas keperawatan dimana seluruh kegiatan studi dilakukan melalui situs *website* online yang berisi materi perkuliahan, pengumpulan tugas, forum diskusi, serta jurnal artikel sebagai pendukung beberapa materi perkuliahan.

Semua sumber materi yang diberikan kepada mahasiswa hanya bisa diakses melalui *moodle* dan masih banyak kesulitan dalam mengakses *moodle* tersebut salah satunya adalah akses *Wi-Fi* (*Wireless Fidelity*). Akses *Wi-Fi* tersebut sering mengalami gangguan atau tidak lancar. Beberapa waktu lalu muncul fenomena mengenai pengumuman dari pihak ITD (*Information Technology Directorate*) di Universitas Kristen swasta tersebut menutup akses jaringan *Wi-Fi* pada jam 00.00-05.00 WIB. Akibat dari penutupan akses *Wi-Fi* dari pihak ITD akan berimbas kepada sikap mahasiswa keperawatan dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning* sehingga pembelajaran tersebut tidak efektif dan efisien. Sebagian besar mahasiswa keperawatan lebih banyak menggunakan *Wi-Fi* dibandingkan menggunakan data seluler pribadi.

Studi pendahuluan telah dilakukan kepada sepuluh mahasiswa di satu fakultas keperawatan. Mahasiswa tersebut diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang digunakan untuk data awal. Adapun didapatkan hasil bahwa berdasarkan keefektifan *e-learning* ditemukan dua mahasiswa mengatakan tidak efektif dan delapan mahasiswa

mengatakan efektif, berdasarkan lebihannya ditemukan enam mahasiswa berpendapat bahwa *e-learning* lebih efisien, empat mahasiswa mengatakan *e-learning* dapat digunakan secara mudah, sedangkan berdasarkan kekurangannya ditemukan satu mahasiswa berpendapat bahwa *e-learning* memakan banyak waktu, enam mahasiswa mengeluhkan permasalahan jaringan sehingga memperlambat pembelajaran online, dan tiga mahasiswa mengatakan pembelajaran *e-learning* menghambat mahasiswa untuk berinteraksi atau bertanya dengan pengajar.

Berdasarkan data di atas mahasiswa keperawatan mengatakan pembelajaran *e-learning* memungkinkan membawa dampak positif dan menjadikan pembelajaran semakin efektif dan efisien. Sebagian besar mahasiswa keperawatan bergantung pada *Wi-Fi*. Namun, dari data menunjukkan bahwa mahasiswa mengeluhkan penutupan akses *Wi-Fi* yang akan berakibat kepada sikap mahasiswa dalam mengikuti *e-learning*. Penutupan *Wi-Fi* tersebut menjadikan motivasi para mahasiswa dalam menggunakan waktu sebaik mungkin agar mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* dengan baik.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pada angkatan 2017 dalam penelitian kali ini yang bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa terhadap metode pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* pada mahasiswa angkatan 2017 di satu fakultas keperawatan.

1.2 Rumusan Masalah

Pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* dapat mengatasi keterbatasan dalam belajar mengajar salah satunya terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, Pembelajaran tersebut dapat dijadikan solusi dalam mengikuti pembelajaran akademik, mengerjakan tugas, kuis serta aktif dalam forum diskusi yang telah disediakan. Dengan demikian, melalui pembelajaran tersebut diharapkan dapat memunculkan karakter sikap positif mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle*.

Universitas Kristen swasta di daerah Tangerang, Banten telah menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle*. Sistem tersebut digunakan dalam membantu para pendidik untuk membangun sebuah sistem pembelajaran yang dinamis. Universitas tersebut menerapkan pembelajaran menggunakan *moodle* di setiap program studi, salah satunya fakultas keperawatan dimana seluruh kegiatan studi dilakukan melalui situs *website* online yang berisi materi perkuliahan, pengumpulan tugas, forum diskusi, serta jurnal artikel sebagai pendukung beberapa materi perkuliahan. Dengan demikian, pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* diharapkan memberikan dampak pengetahuan, sikap, pemikiran kritis, dan keterampilan pada mahasiswa terutama pada konteks pendidikan keperawatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran sikap mahasiswa terhadap metode pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* di satu fakultas keperawatan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah “bagaimana gambaran sikap mahasiswa terhadap metode pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* di satu fakultas keperawatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai gambaran sikap mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi institusi pendidikan dan penelitian selanjutnya seperti berikut:

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran sikap mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* di satu fakultas keperawatan serta melalui penelitian ini penulis dapat belajar cara menganalisis suatu karya ilmiah yang baik sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi agar dapat mengembangkan sikap positif mahasiswa dalam melakukan pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* ke arah yang lebih baik.

3) Bagi Fakultas Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pustaka bagi Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan yang berhubungan dengan metode pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* dan bisa dijadikan sumber untuk penelitian selanjutnya.

